

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Atas dasar hasil penelitian yang sudah peneliti selesaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan timbulnya anak bekerja dibawah umur di Desa Cilaku lantaran alasan yang paling utama yaitu alasan ekonomi, di mana seorang anak dipaksa dan terpaksa membantu orang tua mencari nafkah untuk kelangsungan hidup keluarganya, dan untuk biaya kebutuhannya sendiri, anak yang bekerja ini sudah putus sekolah, pendidikan sekolahnya di nomor dua kan. Selain itu penyebab lain yaitu, pengaruh lingkungan, dan alasan kemauan sendiri.
2. Tinjauan Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Terhadap Anak Yang Bekerja Mencari Nafkah Untuk Keluarga Di Desa Cilaku sejatinya anak di bawah umur tidak diperbolehkan untuk dipekerjakan, akan tetapi seorang anak diperbolehkan untuk bekerja dengan catatan kesehatan fisik serta mental dan juga sosialnya tidak terganggu dan yang terpenting adalah hak-hak seorang anak terpenuhi. Dalam hukum Islam dilarang mempekerjakan anak, artinya jika orang tua melalaikan kewajibannya mengasuh anak dan anak tidak mendapat

pendidikan yang layak, maka tidak boleh membahayakan nyawa atau tubuhnya. Surat Al-Baqarah ayat 233 menjelaskan mengapa memberikan dukungan kepada anak itu wajib. Begitu pula jika anak bekerja sesuai dengan kemahiran, kemampuannya dan tidak membebaninya, maka diperbolehkan, seperti halnya Nabi yang memulai bekerja sejak dini.

3. Proses Penanganan untuk Anak di Bawah Umur yang Bekerja untuk Menafkahi Keluarga di Desa Cilaku yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dampak memperkerjakan anak dengan bekerjasama dan berkoordinasi secara lintas sektoral dengan melibatkan semua unsur yang terkait.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan yang dijelaskan oleh peneliti maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap kepada anak-anak di Desa Cilaku dapat memprioritaskan pendidikan demi kesejahteraan hidup, karena tanpa pendidikan semua tidak ada artinya. Selain itu, orang tua mempunyai peranan penting dalam kemsalahatan hidup anak. Oleh karena itu, orang tua seharusnya mencukupi keperluan anak yang tergolong di

bawah umur dan tidak membiarkan anak-anak bekerja di usia yang belum dewasa.

2. Kepada pihak masyarakat juga pemerintahan dapat lebih berkontribusi dalam upaya pengurangan jumlah anak yang bekerja dibawah umur sehingga anak-anak terjamin pendidikannya dan kelak dapat berkontribusi untuk membangun Desa di masa yang akan datang.